

HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS, USIA DAN STATUS GIZI TERHADAP KEBERHASILAN PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU KASUS BARU DI PUSKESMAS KOTA BEKASI TAHUN 2015

Kartika Putri Amalia

Abstrak

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah utama yang erat kaitannya dengan keadaan lingkungan dan perilaku masyarakat. Angka keberhasilan pengobatan yang belum mencapai standar di Kota Bekasi dapat dikaitkan dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis, usia, dan status gizi. Semakin banyak total hari ketidakteraturan minum obat maka semakin meningkatkan kemungkinan pasien mengalami *default* yang dapat menyebabkan *drug-resistant* tuberkulosis. Penderita TB terbanyak di kota Bekasi yaitu pasien dengan usia produktif. Asupan gizi dari penderita tuberkulosis paru masih sangat kurang yang akan berpengaruh pada peningkatan waktu kesembuhan yang lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum OAT (Obat Anti Tuberkulosis), usia dan status gizi dengan tingkat keberhasilan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru kasus baru di puskesmas kota Bekasi tahun 2015. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* pada 311 pasien tuberkulosis paru kasus baru di 30 Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2015. Data di analisis dengan analisis univariat, bivariat dengan uji *Chi square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik. Hasil analisis univariat lebih banyak pasien patuh minum OAT (84,9%), usia produktif (91%), dan status gizi dengan IMT <18,5 kg/m² (68,8%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan minum OAT ($p=0,000$), usia ($p=0,003$), dan status gizi ($p=0,000$) dengan keberhasilan pengobatan. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa kepatuhan minum OAT merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan pengobatan.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Kepatuhan Minum OAT, Usia, Status Gizi, Keberhasilan Pengobatan

**CORRELATION BETWEEN ANTI TUBERCULOSIS DRUG'S
ADHERENCE, AGE AND NUTRITIONAL STATUS WITH
THERAPEUTIC OUTCOME NEW TUBERCULOSIS CASES IN
PRIMARY HEALTH CARE IN BEKASI CITY 2015**

Kartika Putri Amalia

Abstract

Tuberculosis is one of contagious disease which is still being a major problem that is closely related to environmental conditions and community behavior. The success rate of treatment that has not reached the standard in Bekasi City can be attributed to the existence of several influencing factors related to medication adherence in tuberculosis patients, age, and nutritional status. The more total days in irregularity of taking the drug increases the likelihood of the patient having a default that can lead to drug-resistant tuberculosis. Most TB patients in Bekasi city are patients with productive age. Inadequate nutritional intake in pulmonary tuberculosis patient will affect the increase of long recovery time. The aim of this study was to investigate the relationship between anti tuberculosis drug's adherence, age and nutritional status with therapeutic outcome new tuberculosis cases in primary health care in Bekasi city 2015. This research method is an analytic observational study with cross sectional design study in 311 new tuberculosis cases at 30 primary health care in Bekasi city 2015. Data were analyzed univariate analysis, bivariate used chi square test and multivariate used logistic regression test. The results of univariate analysis was found obtained patients compliance by 84,9% adherent, productive age (91%) and nutritional status with IMT under 18,5 kg/m² (68,8%). Chi square test results shown there's significant relationship between (p=0,000), age (p=0,003), and nutritional status (p=0,000) with therapeutic outcome. Multivariate analysis shown that antituberculosis drug's adherence is the most dominant variable affecting therapeutic outcome.

Keywords : Tuberculosis, Anti tuberculosis drug's adherence, Age, Nutritional status, Therapeutic outcome